

Workshop Membaca dan Mengelola Data Digital

Program Membangun Pemahaman dan
Kesadaran Inklusi Sosial Kaum Muda di Ruang
Digital



Daftar Isi

	Latar Belakang	2
1	Sosialisasi	3
2	Tema Pengolahan Data Digital	4
3	Metode Kerja	5
4	Teknis Pengolahan Data Digital	6
5	Hasil Pengolahan Data Digital	8
6	What's Next?	13



Latar Belakang

Setidaknya selama 10 tahun terakhir di Indonesia muncul berbagai problem eksklusi sosial seperti diskriminasi berbasis identitas agama, pilihan politik, orientasi seksual, dan gender yang menyebabkan polarisasi di masyarakat (lihat Aspinall & Mietzner, 2014; Warbuton, 2019).

Polarisasi ini tidak hanya terjadi secara *offline* tetapi juga meluas ke ruang *online*, misalnya di platform media sosial Twitter dan Instagram melalui produksi tagar atau kata kunci berisi ujaran kebencian.

Berangkat dari urgensi tersebut maka modul ini hadir sebagai panduan bagi peserta Workshop Pembacaan dan Pengelolaan Data Digital agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas permasalahan ujaran kebencian, intoleransi, dan eksklusivisme yang mereka temukan media sosial.

Keterlibatan kelompok anak muda (usia 16-17 tahun) sebagai *digital native* memiliki potensi untuk mempopulerkan upaya-upaya inklusi sosial yang praktis. Mereka mudah mengekspresikan identitas, berpartisipasi dalam tren gaya hidup populer, hingga berpartisipasi dalam aktivisme digital (Susilo & Putranto, 2018; Sander et al., 2000; Saud & Margono, 2021; Indonesian Youth Foundation, 2021).

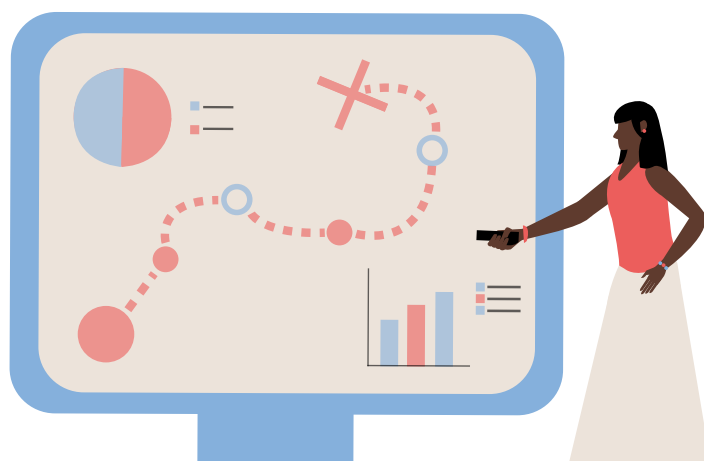
Modul ini juga menjadi pengantar pada modul Kegiatan 4 yang merupakan Workshop Perumusan dan Produksi Konten Kampanye Digital.

1 - Sosialisasi

Sosialisasi untuk workshop Membaca dan Mengelola Data Digital berlangsung pada tanggal 10 November 2022 dengan tema “Data Digital.” Sosialisasi ini bertujuan untuk memberitahu peserta mengenai data digital, *big data*, dan pemanfaatan big data untuk berbagai kebutuhan.

Menurut Hendi (Data Analyst), *big data* dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti kebijakan publik, bisnis, hingga riset. Dalam sosialisasi ini, para peserta menjadi mengerti bahwa setiap konten yang mereka unggah ke media sosial akan meninggalkan jejak yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Melalui *workshop* ini peserta diharapkan dapat memahami bahwa media sosial memiliki dua sisi, yaitu baik dan buruk. Jika digunakan dengan benar maka media sosial dapat menjadi wadah yang praktis dan efektif untuk menyebarkan narasi toleransi dan inklusivisme. Sebaliknya, jika digunakan tanpa literasi digital maka dapat menimbulkan dampak buruk, seperti ujaran kebencian, perundungan, dan penyalahgunaan privasi.



2 - Tema Pengolahan Data Digital

Di bawah ini adalah tema-tema yang relevan dengan paparan sosialisasi pertama di tema “Promosi Toleransi dan Inklusi Sosial Melalui Media Sosial di Indonesia”.

Turunan tema yang variatif memungkinkan para peserta untuk tidak hanya bergelut dengan narasi toleransi secara umum, tetapi juga menyinggung persoalan kelompok-kelompok yang dieksklusi.

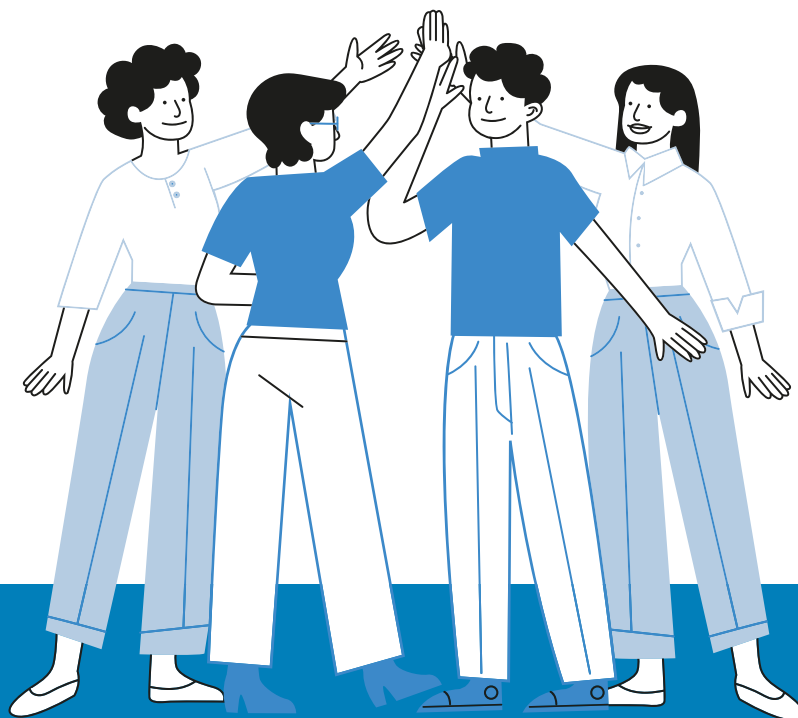
Tim Kultura kemudian mencari beberapa kata kunci yang mengikat kelompok-kelompok tersebut, dan berikut adalah tema-tema yang ditetapkan:

Kelompok	Tema	Kata Kunci Dataset
Kelompok 1	Minoritas	"usircina"
Kelompok 2	Ras	"cinababi"
Kelompok 3	Kelompok LGBT	"LGBTmati"
Kelompok 4	Agama	"Arabisasi", "Kristenisasi", "Islamisasi"
Kelompok 5	Politik	"kadrun", "cebong"

3 - Metode Kerja

Dalam workshop data digital peserta bekerja dalam kelompok. Tujuan dibentuknya kelompok adalah agar para peserta dapat berkenalan dan berinteraksi satu sama lain dan menumbuhkan sikap inklusivisme terhadap teman yang mungkin saja tidak hanya berbeda pendapat, tetapi juga berbeda latar belakang daerah. Berikut adalah pembagian kelompok berdasarkan komposisi daerah asal:

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Azmi Basri	Farhan Al-Jibran	M. Ricky Pangestu	Mardalena	Delfi Arkhan
Maulida Fitri	Mutiara Sari	Ardhila Rasty	Marcel Nurasya	Erisya Maulida
Azarel C. S.	Irene Sandrina	Nayla Oktofia	Marcia Lago	Azzah Nur Hidayah
Sarah Kasuhardi	Fransina Kafara	Najla Zlata A.	Diandra Tyas	Alya Haque



4 - Teknis Pengolahan Data Digital

Teknis pengolahan data digital terdiri dari dua tahap, yaitu memahami metadata dalam setiap topik dataset untuk masing-masing kelompok yang telah ditentukan, lalu menentukan bahasan utama narasi, strategi komunikasi, dan aktor yang terlibat dalam percakapan dalam dataset yang tersedia.

1. Memahami Metadata

Metadata adalah data yang memuat suatu informasi tentang data tertentu. Pada konteks ini, metadata terdiri atas tanggal produksi narasi (*created*), nama akun pengguna (*user*), isi narasi (*caption*), jumlah balasan (*replies*), jumlah kutipan (*retweet*), jumlah suka (*likes*), dan url narasi.

Time stamp/Created		User	Caption	replies	retweets	likes	url
created	user						
11/16/22 0:04	AgusPan4950683		Dan wajib di pecat ki perlu usir ke RRT instruktur dari cina komunis banget ki tdk berani lebih anda mundur dari Kapoti persuma rakyat menggaji anda	0	0	1	twitter.com/AgusPan4950683/status/1592061
11/15/22 22:34	mujionoqnd		@jabir_Sink @abu_waras Usir cina dari Indonesia baru aman..	0	0	0	twitter.com/mujionoqnd/status/1592061
11/15/22 7:49	IbraThalib1		@YunartoWijaya Yah tetap aja Lou juga cina kan..? Seperti juga yg sebelum Indonesia ada sudah ada Yaman dan ikut mendirikan Republik ini kalian selalu usir mereka ke Yaman	0	0	0	twitter.com/IbraThalib1/status/1592423
11/15/22 4:35	AhliWars7		@YunartoWijaya Bajingan cina emang harus di usir dari nkr.	1	0	0	twitter.com/AhliWars7/status/1592337
11/15/22 3:41	gndara3		@Indonesia... Di gi ada bahas usir cina... kma elo cina banget anjing peking	0	0	0	twitter.com/gndara3/status/1592362
11/14/22 21:56	EagleReaper01		@Indonesia... Mengusir penjajah cina dong... Penjajah dari cina harus kita usir...	0	0	0	twitter.com/EagleReaper01/status/1592362
11/14/22 21:56	EagleReaper01		Mengusir penjajah cina dong... Penjajah dari cina harus kita usir...	0	0	0	twitter.com/EagleReaper01/status/1592362
11/14/22 16:30	Stela_rdw		Usir Cina Cina Indonesia BRT pribumi hujan batu di negeri sendiri BRT	0	0	0	twitter.com/Stela_rdw/status/1592193
11/14/22 15:57	Stela_rdw		@JulBayur3 Usir Cina Cina BRT	0	0	0	twitter.com/Stela_rdw/status/1592185
11/14/22 13:17	Adrian03		Mau tips tipe apa lagi? Usir kapal Cina! https://t.co/8AM29Ude	1	0	0	twitter.com/Adrian03/status/1592129
11/14/22 10:56	Jowohidelo		Kami tdk anti arab cina atau siapa saja. Kami anti orang yang tidak tau diri. Ngelunjari! Sudah dikasih tumpangan dikasih kesempatan cari makan berkembang biak tapi bikin k	1	1	4	twitter.com/Jowohidelo/status/1592129
11/14/22 10:02	putragaruda27		Usir Cina komunis	5	17	43	twitter.com/putragaruda27/status/1592129
11/14/22 9:10	TheDent10558027		Karya @Kameneski menghantui dokter Indonesia... Padahal wamennya si Dante itu dokter. Usir dokter Cina dari NKRI	0	0	0	twitter.com/TheDent10558027/status/1592129
11/12/22 17:15	RuhmaR48385843		@FerdinandHutah @5Skandar Cina kusaai ekonomi baru usir pribumi Paham km per	0	0	0	twitter.com/RuhmaR48385843/status/1592129
11/12/22 14:12	lotmoby		@geloraco @mawid_jidu Usir bangsat cina di Indonesia	0	0	0	twitter.com/lotmoby/status/1591483
11/12/22 10:07	404Termux		@Alfa_Rohadi Kalau mau main main rasis bagaimana kalau pribumi bersatu mengadakan sayembara buru dan usir cina cina bangsat itu.....	0	0	0	twitter.com/404Termux/status/1591317
11/11/22 23:16	rini_besari		@geloraco Cina... kurang ajar sekali. Numpang hidup di negri orang tak tau diri... usir saja suruh balik ke negrinya	1	0	1	twitter.com/rini_besari/status/1591208
11/11/22 16:10	togarindo		@OpossiCerdas Usir cina dari RII	0	0	0	twitter.com/togarindo/status/1591101
11/11/22 15:32	Yulakays		@Alfa_Rohadi Usir siapapun dia apakah ia keturunan cina arab dll...tak pantas ia berada di negeri ini	0	0	0	twitter.com/Yulakays/status/1591091
11/11/22 14:17	Andika0113		@GokarTifa Peremajaan kalanya dokter tp staknya kotor!!! wooi kama bisa pamos nyabar fitnah dan hoax memperlihatkan kebodohanmu pake hp buatan org kafir apa gak ter	2	0	1	twitter.com/Andika0113/status/1591037
11/11/22 7:55	Yudi04539879253		@Alfa_Rohadi Ayoo cepat ditangkep... Klu makin belagu cina tu usir aja dia	0	0	0	twitter.com/Yudi04539879253/status/1590911
11/11/22 4:03	DaemondMad		@mahasiswigenz Usir Orang cina yang berlandaskan dibalik Partai.... (harga non pribumi/minoritas) katak? bangsat... https://t.co/6w5vgVMe	0	0	0	twitter.com/DaemondMad/status/1590911
11/11/22 2:32	Akun_ke3		@Tta83079013 Usir keturunan arab biar keturunan cina? Pasti lo KAPRI ya? BRT... https://t.co/DKMGPEpk	0	0	0	twitter.com/Akun_ke3/status/1590808
11/10/22 23:36	NahrasaPaman		@Tta83079013 PKI mana mungkin Terak usir Cina orang Dia jadi jongs cina	0	0	1	twitter.com/NahrasaPaman/status/1590808
11/10/22 17:25	Stela_rdw		Cina bali usir dg rombongan TKA China Monowati Bungku dan Kalimantan Selatan GBT BRT	0	0	0	twitter.com/Stela_rdw/status/1590780
11/10/22 14:24	pramono_yap		@CNIndonesia 1. kemelut pendanaan kic. Ri nunt cina 2. penyertaan tka dim investasi cina 3. Ri tak berani singgung pelanggaran ham Uighur 4. Ri tak berani usir kapal? cin	1	0	3	twitter.com/pramono_yap/status/1590780
11/10/22 4:55	Stela_rdw		Itu Cina agen Kristen agen naga 5 Lippo group cina mata mata yang dipasang s'pore dan CINA PKC xijilipng BRT BRT usir pulang dia ke China daratan kura BRT	0	0	0	twitter.com/Stela_rdw/status/1590568
11/9/22 14:18	cail_tanjung		Nekat nih orang walau udah ditangkap tapi terak2 rakyat udah dijajah komunis. USIR CINA KOMUNIS dari NKRI... Hancurkan PKI BRT BRT xSepertinya polisi nya pun prihatin mai	6	27	64	twitter.com/cail_tanjung/status/1590568
11/9/22 12:51	GoerGoer8		@Hidayatpgo Paribasa usir cina ari make hp cina	0	0	0	twitter.com/GoerGoer8/status/1590321
11/9/22 9:27	Gund66846148		@Aprado Usir penjilat Cina dan penghantar negeri ini	0	0	6	twitter.com/Gund66846148/status/1590321
11/9/22 9:26	yn32n		@Basthnbh @RazooCidplay @AdiJuga @Tta83079013 kutil bab1 memang tabiatnya fitnah kajing cina yg mesti qta usir	1	0	0	twitter.com/yn32n/status/1590245
11/9/22 6:09	noon3651		ngapain melongo hahaha lo blm tentu sampe umur bisa naik kereta itu atau pun punya duit buat bisa naik kereta itu yg udah pasti wasiatn buru2 ke anak cucu lo mereka bakal	0	0	0	twitter.com/noon3651/status/1590225
11/9/22 5:36	nilawatu		@AndSimulunga Rusak sudah keadaan sama manusia itu usir ke cina lebih baik	0	0	0	twitter.com/nilawatu/status/1590216
11/8/22 13:21	AndRohim		@rezapahlevie24 Busuk tunjukan dimana cina menguasai negara ini msh bukt yg detail dan kami akan berjuang usir penjajah siapun itu apalagi kilafuck teroris omas sundel b	0	1	3	twitter.com/AndRohim/status/1589971
11/8/22 10:35	fachrudin		@Fnyy_Muhammad @Hrim28 Yang selama ini hob terak2 usir cina ngafirin sesama muslim itu siapa ya om?	2	0	2	twitter.com/fachrudin/status/1589971
11/8/22 9:31	idko_wisnopo		Route nufu @mumindasad @Fasipaseed @Dhikumas Polin @CCCPoln @Basmah @Gurkum @ANUDahwah @Edatawana @razamupha @naimduady @Barthollian 6	0	0	0	twitter.com/idko_wisnopo/status/1589971

2. Membaca dan Menentukan Bahasan Utama Narasi

Bahasan utama narasi atau narasi yang diperbincangkan tersedia dalam baris-baris caption. Peserta diarahkan untuk membaca seluruh caption tersebut lalu menarik satu simpulan yang menjadi inti perbincangan warganet dalam percakapan.

4 - Teknis Pengolahan Data Digital

3. Mengidentifikasi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merujuk pada cara warganet menyampaikan opini mereka tentang topik tertentu (misalnya: topik minoritas). Strategi komunikasi ini dapat berupa me-mention pengguna lain, media, atau politikus, melakukan retweet terhadap suatu cuitan, atau memproduksi cuitan bertendensi kebencian dan diskriminasi.

4. Mengidentifikasi Aktor-Aktor

Peserta juga diarahkan untuk mengidentifikasi aktor-aktor yang secara aktif terlibat dalam percakapan dan menggiring opini terhadap pengguna lain. Cara melakukan identifikasi adalah dengan cara menemukan akun yang mencuit lebih dari dua kali dan memproduksi narasi dengan nuansa yang berpola, misalnya akun @abcd mencuit empat kali mengenai kegelisahannya terhadap kelompok etnis Tionghoa di Indonesia.

Setelah peserta berhasil mengidentifikasi aktor-aktor maka peserta juga diarahkan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi mereka, yang dapat berupa memproduksi cuitan lebih dari dua kali, mendapatkan retweet dan likes yang banyak dari pengguna lain, atau memproduksi cuitan berpola.

Proses pengolahan data digital juga menggiring peserta untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang diidentifikasi melalui percakapan.

5 - Hasil Pengolahan Data Digital

Para peserta yang sudah dibagi secara berkelompok kemudian mengadakan pertemuan Zoom secara terpisah untuk membahas tema dan datasets yang mereka dapatkan. Melalui proses pembacaan data digital ini, para peserta dapat menemukan akar masalah dari narasi yang diproduksi oleh netizen.

Dengan mengetahui masalah yang diributkan oleh netizen, para peserta diharapkan dapat merumuskan solusi untuk dapat meredam narasi-narasi tersebut secara tepat sasaran. Berikut adalah tabel hasil diskusi dari masing-masing kelompok.



Kelompok 1: Tema Minoritas

Narasi apa yang diperbincangkan oleh netizen?	Diskriminasi terhadap orang Cina, netizen menyampaikan stereotip kalau orang Cina itu komunis, pelit, tidak ramah, dan kafir. Orang Cina juga dianggap meresahkan karena menjajah Indonesia secara halus, menguasai ekonomi Indonesia, dan bahkan mengusir orang-orang pribumi. Seluruh narasi ini menyiratkan bahwa bangsa Cina itu sama sekali berbeda dengan orang Indonesia.
Bagaimana cara netizen menyampaikan narasinya?	Melakukan mention terhadap media, politikus, influencer, bahkan presiden. Netizen juga memaki-maki Cina, menggunakan kata-kata kasar, menggunakan agama sebagai dasar menebar kebencian, bahkan menggunakan kata-kata persuasif untuk mendoktrin anak-anak agar tidak berteman dengan orang Cina “Kafir.”
Siapa aktor yang paling aktif berbicara?	@Hidayatippo @Bams27735590 @FernandezGogos @togarindo @EagleReaper01
Bagaimana cara aktor tersebut menarik perhatian netizen?	<ul style="list-style-type: none">• Memperoleh banyak retweet/love @Hidayatippo @Bams27735590• Melakukan twit lebih dari satu kali @FernandezGogos @togarindo @EagleReaper01
Kesimpulan	Narasi “Usir Cina” termasuk intoleransi karena menyebarkan diskriminasi terhadap orang-orang Cina, dan mencoba untuk melakukan segregasi antara orang-orang “Cina” yang dianggap pendatang dengan orang Pribumi.
Solusi	<ul style="list-style-type: none">• Perlu menyebarkan edukasi bahwa Cina tidak sama dengan Komunis, dan komunis yang pernah ada di Indonesia itu bukan orang Cina• Perlu mengingatkan bahwa tidak ada alasan yang valid untuk menyebarkan kebencian, apalagi alasan tersebut melibatkan dasar agama.• Perlu mengingatkan bahwa banyak budaya Cina yang sudah menyatu dengan budaya Indonesia (akulturasi) sehingga sebenarnya tidak bisa benar-benar melepaskan bangsa Cina dari Indonesia.

5 - Hasil Pengolahan Data Digital



Kelompok 2: Tema Ras

Narasi apa yang diperbincangkan oleh netizen?	Adanya diskriminasi terhadap ras cina dengan mengidentikan Cina dengan babi (dehumanisasi), terdapat juga narasi mengenai cina kafir yang tidak pantas memimpin umat muslim.
Bagaimana cara netizen menyampaikan narasinya?	Melakukan mention terhadap orang-orang terkenal ataupun temannya, memaki-maki satu orang/pihak tertentu, menggunakan kata-kata kasar, menunjuk langsung Ahok dengan me-mention akun twitternya.
Siapa aktor yang paling aktif berbicara?	Dalam tagar #CinaKafir: @Iqtodabal , @syzwnrose, @zack_rockstar Dalam tagar #CinaBabi: @dinindaaaaa, @kr1t1kp3d45_pro, @sony667788
Bagaimana cara aktor tersebut menarik perhatian netizen?	Memperoleh banyak retweet/love dan melakukan twit lebih dari satu kali.
Kesimpulan	Termasuk intoleransi dan eksklusivisme karena melakukan dehumanisasi, menganggap Cina tidak layak untuk menjadi pemimpin dengan cara merendahkan dan membedakan Cina dengan masyarakat Indonesia.
Solusi	<ul style="list-style-type: none">• Mengingatkan bahwa tidak ada salahnya bergaul dengan ras-ras dan agama lain karena kita sesama manusia yang kebutuhan dasarnya juga makan dan minum.• Mengingatkan bahwa jika memang sangat ingin menjadi pemimpin, jangan menyerang lawan hanya karena latar belakang ras dan agamanya saja, tetapi tunjukkan juga kompetensi yang pantas.• Mulai dari diri sendiri untuk tidak mengikuti pemahaman tersebut, kemudian kita serukan pemahaman inklusif agar orang lain mencontoh.



5 - Hasil Pengolahan Data Digital



Kelompok 3: Tema Kelompok LGBT

Narasi apa yang diperbincangkan oleh netizen?	Menurut netizen menjadi LGBT adalah kesalahan yang sangat fatal hingga pantas untuk dihukum mati.
Bagaimanacara netizen menyampaikan narasinya?	Menggunakan kata-kata kasar, melakukan mention terhadap orang, memaki-maki satu orang/pihak tertentu.
Siapa aktor yang paling aktif berbicara?	@cacvus , @anggara050999, @yuufi_12 , @fornescv
Bagaimana cara aktor tersebut menarik perhatian netizen?	Memperoleh banyak retweet/love.
Kesimpulan	Termasuk narasi intoleransi karena menganggap orang lain tidak pantas hidup hanya karena berbeda orientasi seksual.
Solusi	<ul style="list-style-type: none">• Harus mengingatkan netizen bahwa berbeda tidak apa tetapi jangan dihakimi sampai menyuruh mati



5 - Hasil Pengolahan Data Digital



Kelompok 4: Tema Agama

Narasi apa yang diperbincangkan oleh netizen?	Menurut netizen terdapat upaya kristenisasi terselubung yang dilakukan, netizen juga berpikir bahwa terorisme oleh kaum Nasrani dibawa melalui agama. Netizen juga berkata bahwa adanya upaya hijabisasi melalui perundungan melalui peraturan sekolah. Terakhir, menurut netizen juga ada upaya untuk adanya pemaksaan syariatisasi dan arabisasi.
Bagaimanacara netizen menyampaikan narasinya?	Melakukan mention terhadap orang-orang, memaki-maki satu orang/pihak tertentu, menggunakan kata-kata kasar, dan juga membawa-bawa nenek moyang Indonesia.
Siapa aktor yang paling aktif berbicara?	<ul style="list-style-type: none">• Tentang Arabisasi: @a1man_j1jan168• Tentang Kristenisasi: @reinhardmikha, @11ribu_T, @KhaleedCompany, @Yasirmaster, @PBIslam• Tentang Hijabisasi: @sipakde
Bagaimana cara aktor tersebut menarik perhatian netizen?	Memperoleh banyak retweet/love, melakukan twit lebih dari satu kali, Beberapa username memproduksi narasi yang sama.
Kesimpulan	Narasi ini termasuk intoleransi dan eksklusivisme karena adanya tuduhan-tuduhan terhadap kelompok lain.
Solusi	Mengedukasi netizen agar tidak takut dengan simbol-simbol agama tertentu, dan banyaknya tempat beribadah agama tertentu bukan berarti sebuah doktrin.



5 - Hasil Pengolahan Data Digital



Kelompok 5: Tema Politik

Narasi apa yang diperbincangkan oleh netizen?	Para netizen saling balas ujar kebencian terhadap sesama kubu, yang notabane nya sedang mempertahankan pendapat masing masing mana yang paling benar dan tidak terhadap isu politik antara Jokowi dan Prabowo.
Bagaimanacara netizen menyampaikan narasinya?	Melakukan mention terhadap orang-orang, Memaki-maki satu orang/pihak tertentu, Menggunakan kata-kata kasar.
Siapa aktor yang paling aktif berbicara?	<ul style="list-style-type: none">• Dataset "cebong" : @4nt1k0m• Dataset "kadrun" : @kadrun_bangsatt, @joko_maryadi
Bagaimana cara aktor tersebut menarik perhatian netizen?	Melakukan twit lebih dari satu kali dan membalas banyak twit pengguna lain.
Kesimpulan	Narasi ini masuk kesalam hal intoleransi, karena banyak netizen atau pengguna jejaring sosial yang masih belum bisa menerapkan toleransi dalam hal menghargai pendapat orang lain, dan merasa pendapat dan pilihan nya adalah yang sudah pasti tepat dan benar.
Solusi	Hal pertama yang harus dilakukan adalah tidak ikut menanggapi isu miring yang diangkat, kemudian tidak ikut menyudutkan atau memberikan ujaran kebencian terhadap pihak manapun sehingga tidak menambah permasalahan baru.

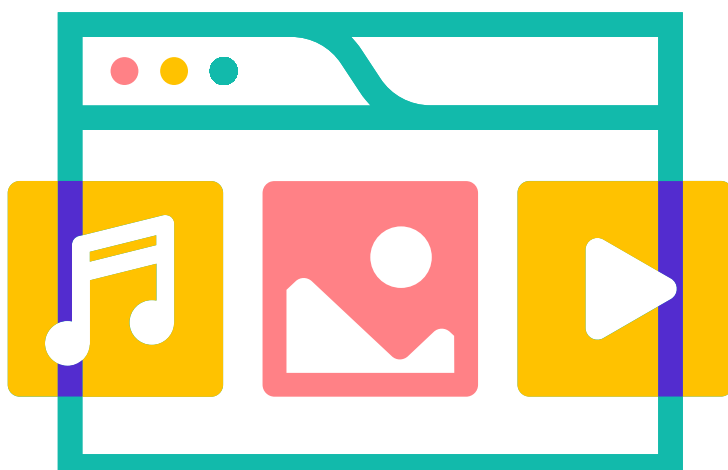


Whats' Next?

Kolom **Kesimpulan** pada halaman "Hasil Pengolahan Data Digital" adalah **rumusan masalah** dari setiap tema dataset.

Setiap kelompok lalu merumuskan **Solusi** terhadap rumusan masalah dan menjadi bahan dasar merumuskan konten kampanye digital yang akan dijelaskan pada modul ini

<https://bit.ly/ModulInklusidiRuangDigital>



Workshop Membaca dan Mengelola Data Digital

